Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi
Volume 4 Number 1 Maret 2024
E-ISSN: 2809-7793 : P-ISSN: 2827-8119, Hal 51-63
DOI: https://doi.org/10.55606/jurimea.v3i2.269
Available online at: https://journal.sinov.id/index.php/SINOVEKA

PENGARUH PERSEPSI RISIKO DAN PENGETAHUAN MAHASISWA TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)

Cindy Claudia[a], Efni Anita[b], Nurlia Fusfita[c]
[a]Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah chindycc14@gmail.com UIN STS Jambi
[b]Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah efnianita@uinjambi.ac.id UIN STS Jambi
[c]Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah nurliafusfita@uinjambi.ac.id UIN STS Jambi

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze how much influence the perception of risk and knowledge of students on interest in Islamic stock investment in students of the Faculty of Economics and Islamic Business, Sulthan Thaha Saifuddin State Islamic University Jambi. This study uses a quantitative approach to the data analysis method of Multiple Linear Regression. The results show that the perception of risk (X_1) has no significant effect on investment interest (Y), so it can be concluded that H_a is rejected and H_0 is accepted. Knowledge (X_2) shows a significant effect on investment interest (Y), so it can be concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected. Meanwhile, risk perception (X_1) and knowledge (X_2) simultaneously have a significant effect on investment interest (Y), so it can be concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected. The influence of these two variables is 41.1% while the remaining 58.9% is influenced by other variables outside this study.

Keywords: Risk Perception, Knowledge, Investment Interest

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh persepsi risiko dan pengetahuan mahasiswa terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa persepsi risiko (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi (Y), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Pengetahuan (X_2) menunjukan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi (Y), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan persepsi risiko (X_1) dan pengetahuan (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi (Y), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun pengaruh kedua variabel tersebut adalah sebesar 41,1% sedangkan sisanya sebesar 58,9% yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Persepsi Risiko, Pengetahuan, Minat Investasi.

Received Januari 20, 2024; Accepted Februari 21, 2024; Published Maret 30, 2024

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi pertumbuhan ekonomi dan perkembangan teknologi sangat pesat, begitu banyak kemudahan-kemudahan dalam dunia bisnis. Hal tersebut terlihat dengan banyak berdiri serta berkembangnya perusahan-perusahan dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Salah satu wujud strategi perusahaan dalam mendukung kinerja perusahaan yaitu dengan cara bergabung di pasar modal. UU No.8 tahun 1995, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.[1] Pada era saat ini investasi sudah mulai banyak diminati dan dipraktekan di kalangan masyarakat ataupun mahasiswa. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa investasi seperti saham, obligasi, properti, dan logam mulia. Namun, tidak sedikit dari mereka yang belum mempunyai minat dalam berinvestasi, karena sebagian dari mereka beranggapan bahwa berinvestasi itu hal yang sangat sulit dan membutuhkan modal yang besar. Tetapi hal ini berbeda jika seseorang itu mempunyai minat untuk berinvestasi, seseorang tersebut akan bersungguh-sungguh memulai investasi walau dengan modal yang seadanya atau dengan modal seminimal mungkin.[2]

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam juga membuka wadah bagi mahasiswa yang berminat investasi agar lebih mudah lagi untuk berinvestasi yaitu dengan hadirnya Galeri Investasi Syariah. Galeri Investasi Syariah adalah sarana prasarana dalam memperkenalkan pasar modal kepada dunia akademisi. Berikut data yang diperoleh peneliti yang berasal dari Galeri Investasi Syariah serta Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Nasabah Galeri Investasi Syariah UIN STS Jambi 2018-2021

Angkatan	2018	2019	2020	2021	Total
Jumlah Nasabah	248	297	170	50	765

Sumber : Galeri Investasi Syariah

Tabel 1.2
Jumlah Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi 2018-2021

Angkatan	2018	2019	2020	2021	Total

Jumlah Mahasiswa	577	567	531	719	2.394

Sumber : Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Tujuan dari berinvestasi tentunya untuk mendapatkan keuntungan dan menghindari risiko atau kerugian. Hal ini selaras dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendorong mahasiswa agar berminat dalam berinvestasi dengan disediakannya Galeri Investasi Syariah (GIS), adanya organisasi pasar modal, Seminar-seminar baik dari Bursa Efek Indonesia, kampus dan perusahaan sekuritas yang bertujuan agar mahasiswa bisa mendapatkan keuntungan dalam investasi dan menghindari kerugian atau risiko itu sendiri. Dengan upaya yang telah dilakukan ini akan tetapi masih banyak juga dari mahasiswa yang belum berminat dalam berinvestasi. Dilihat dari kedua tabel tersebut dapat dilihat perbandingan antara jumlah mahasiswa yang tidak sebanding dengan jumlah nasabah, Dari tabel 1.2 dapat dilihat bahwa setiap tahun jumlah investor yang terdaftar mengalami penurunan. Dengan menurunnya nasabah di galeri investasi syariah tersebut mengartikan bahwa minat mahasiswa masih kurang dalam berinvestasi selain itu juga dari data diatas dapat diartikan bahwa masih banyak jumlah mahasiswa yang belum terdaftar sebagai investor di galeri investasi syariah. Dari persepsi risiko kerugian dan ketidakpastian keuntungan tersebutlah membuat mahasiswa belum berminat untuk berinvestasi.

Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadikan mahasiswa sasaran sebagai investor muda karena dikatakan bahwa mahasiswa adalah kaum muda yang memiliki wawasan yang lebih fleksibel dan terbuka serta siap terhadap hal-hal baru. Mahasiswa diharapkan sebagai agen perubahan (agent of change) terhadap masyarakat, dari masyarakat yang konsumtif menjadi masyarakat yang produktif dengan berinvestasi. Mahasiswa dapat memulai untuk berinvestasi di beberapa sektor salah satunya di pasar modal demi memiliki kondisi finansial yang lebih baik di masa depan. Selain itu mahasiswa juga sudah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan saat perkuliahan. Maka dari itu mahasiswa merupakan salah satu modal untuk masa depan industri keuangan dipasar modal.[3]

Berikut mata kuliah yang telah dipelajari setiap program studi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dimana mahasiswa telah dibekali pengetahuan mengenai Investasi.

Tabel 1.3

Daftar Mata Kuliah Investasi setiap Program Studi

Program Studi	Pasar Modal Konvensional dan Syariah	Manajemen Keuangan Syariah	Investasi Dan Pasar Modal Syariah	Manajemen Portofolio dan Investasi Syariah	Reksadana Syariah	Pasar Uang dan Modal
Ekonomi Syariah	√	√	-	√	-	-
Akuntansi Syariah	-	√	-	√	-	-
Perbankan Syariah	√	√	√	-	-	-
Manajemen keuanagan Syariah	-	√	-	√	√	√

Untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrument investasi saham. Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional, budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian.[4] Berdasarkan tabel diatas mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah dibekali pengetahuan tentang Investasi saat di perkuliahan, walaupun sudah menempuh mata kuliah tersebut akan tetapi masih banyak mahasiswa yang belum berminat untuk berinvetasi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin mengetahui seberapa signifikansi persepsi risiko dan pengetahuan mahasiswa untuk menarik minat berinvestasi saham di pasar modal syariah. Dengan demikian judul penelitian ini adalah **"Pengaruh Persepsi Risiko dan Pengetahuan Mahasiswa terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)".**

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior)*

Theory of Planned Behavior yang dikemukakan oleh Ajzen untuk memahami dan menjelaskan berbagai perilaku individu. *Theory of Planned Behavior* faktor utama yang mempengaruhi manusia berperilaku adalah intensi atau yang sering disebut dengan niat atau minat. Minat seseorang dipengaruhi oleh adanya tiga faktor : sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.[5] Sikap adalah evaluasi kepercayaan atau perasaan positif negatif,

pro-kontra, menyenangkan-tidak menyenangkan, dan sebagainya dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan.[6] Norma subjektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.[7] Persepsi kontrol perilaku mengacu pada persepsi kemudahan dan kesulitan dalam melaksanakan perilaku dan sejumlah pengendalian seseorang atas pencapaian tujuan dari perilaku tersebut. [8]

2.2 Persepsi Risiko

Menurut Sobur persepsi memiliki pengertian dalam arti sempit dan arti luas. Dalam arti sempit persepsi adalah penglihatan yaitu bagaimana seseorang melihat sesuatu. Dalam arti luas persepsi yaitu pandangan atau pengertian bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.[9] Darmawi memaparkan risiko adalah risiko dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya akibat buruk (kerugian) yang tak diinginkan, atau tidak terduga. Dengan kata lain kemungkinan itu sudah menunjukan adanya ketidakpastian. Ketidakpastian ini merupakan kondisi yang menyebabkan tumbuhnya resiko[10]. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan secara umum persepsi risiko merupakan persepsi atau pemikiran tentang risiko yang akan dialami atau dirasakan oleh seseorang.

2.3 Pengetahuan

pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari pengetahuan.[10] Sedangkan investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa mendatang.[11] Sehingga dapat disimpulkan pengetahuan investasi adalah segala informasi tentang investasi yang telah diorganisasi dalam memori seseorang yang kemudian dijadikan dasar untuk melakukan investasi.

2.4 Minat Investasi

Minat Investasi adalah suatu rasa lebih suka dan rasa tertarik pada suatu hal aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Dimana apabila seseorang berminat terhadap investasi, akan memperhatikan aktivitas tersebut secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal

tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak ada paksaan dari pihak luar untuk berinvestasi.[12]

2.5 Investasi

Halim menjelaskan investasi merupakan suatu rencana untuk menginvestasikan sumber-sumber daya, baik proyek raksasa ataupun proyek kecil untuk memperoleh manfaat pada masa yang akan datang.[13]

2.6 Saham Syariah

Saham syariah merupakan saham-saham perusahaan yang dalam operasionalnya tidak bertentangan dengan syariat Islam, baik mengenai produk maupun manajemennya. Pengelompokan saham syariah berada dalam Jakarta Islamic Indeks (JII) di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Saham syariah adalah saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dipasar modal, kriteria saham syariah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang merujuk pada fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI).[14]

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menyebar kuesioner. Lokasi penelitian ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2018-2020. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik purposive sampling. Alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner distandarisasi dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka diperlukan pengujian asumsi klasik yang meliputi pengujian normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Analisis data dengan menggunakan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e}$$

Keterangan:

Y = Minat Investasi
a = Nilai konstanta
$b_1b_2b_3$ = Koefisien Regresi
X_1 = Persepsi
X_2 = Pengetahuan
e = Standard Error

Koefisien determinasi (R^2) digunakan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen lalu uji signifikansi data dengan menggunakan uji parsial (t) dan uji simultan (f).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Asumsi Klasik

4.1.1 Uji Normalitas

Tabel 4.1

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.36936820
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.073
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar 0,200 > 0.05. maka dapat dinyatakan artinya data yang di uji berdistribusi normal. Dan dapat disimpulkan bahwa model regresi layak diguakan karena memenuhi asumsi normalitas.

4.1.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.903	2.086		2.830	.006		
	Persepsi Risiko	.075	.068	.100	1.113	.269	.988	1.012
	Pengetahuan	.638	.090	.635	7.080	.000	.988	1.012

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Berdasarkan pada tabel 4.2 hasil uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* pada variabel persepsi risiko adalah sebesar 0.988 dan variabel pengetahuan sebesar 0.988 > 0,10. Sedangkan nilai VIF pada variabel persepsi risiko adalah sebesar 1.012 dan variabel pengetahuan sebesar 1.012 < 10. Berdasarkan penilaian tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel persepsi risiko dan pengetahuan terhadap minat invsetasi saham syariah.

4.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.361	1.283		2.619	.011
	Persepsi Risiko	-.011	.042	-.032	-.273	.786
	Pengetahuan	-.064	.055	-.136	-1.159	.250

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel 4.3 hasil dari pengujian heteroskedastisitas dinyatakan bahwa nilai sig. 0,786 > 0,05 ini menunjukkan bahwa dalam variabel persepsi risiko dengan variabel minat investasi tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas. Sedangkan variabel pengetahuan

dengan variabel minat investasi memiliki nilai sig. 0,250 > 0,05 sehingga tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas.

4.2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.4

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.903	2.086		2.830	.006
	Persepsi Risiko	.075	.068	.100	1.113	.269
	Pengetahuan	.638	.090	.635	7.080	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Dari tabel 4.4 diatas maka dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 5.903 dan untuk persepsi risiko (nilai β) sebesar 0,075 dan pengetahuan (nilai β) sebesar 0,638. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut : Y = 5,903 + 0,075X1 + 0,638X2 + e

Interpretasi dari koefisien persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai α sebesar 5,903 merupakan konstanta atau keadaan variabel minat investasi belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel persepsi risiko (X_1) dan pengetahuan (X_2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel minat investasi tidak mengalami perubahan.
b. Nilai koefisien regresi untuk variabel persepsi risiko (X_1) memiliki nilai positif sebesar 0,075. Hal ini menunjukan jika persepsi risiko mengalami kenaikan 1% maka minat investasi akan naik sebesar 0,075 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
c. Nilai koefisien regresi untuk variabel pengetahuan (X_2) memiliki nilai positif sebesar 0,638. Hal ini menunjukan jika pengetahuan mengalami kenaikan 1% maka minat investasi akan naik sebesar 0,638 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

4.3 Koefisien Deterinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.5

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654[a]	.427	.411	2.402

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Persepsi Risiko

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.5 maka diperoleh nilai adjusted R Square adalah sebesar 0,411. Besarnya nilai adjusted R Square sama dengan 41,1%. Hal ini berarti variabel persepsi risiko (X_1) dan pengetahuan (X_2) berpengaruh terhadap minat investasi sebesar 41,1% sedangkan sisanya sebesar 58,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

4.4 Uji T

Tabel 4.6

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.903	2.086		2.830	.006
	Persepsi Risiko	.075	.068	.100	1.113	.269
	Pengetahuan	.638	.090	.635	7.080	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Ttabel = t (a/2 ; n-k-1) = t (0,05/2 ; 75-3-1) = 0,025 ; 71 = 1.994 maka t_{tabel} pada penelitian ini yaitu 1.994.

1. Berdasarkan dari hasil Uji T dapat dilihat bahwa variabel persepsi risiko (X_1) terhadap minat investasi (Y) diperoleh nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu sebesar 1.113 < 1.994 dan nilai signifikan sebesar 0,269 > 0,05 artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi risiko (X_1) terhadap minat investasi (Y).
2. Berdasarkan dari hasil Uji T dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan (X_2) terhadap minat investasi (Y) diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu sebesar 7.080 >

1.994 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan (X_2) terhadap minat investasi (Y).

4.5 Uji F

Tabel 4.7

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	309.851	2	154.925	26.851	.000[b]
	Residual	415.429	72	5.770		
	Total	725.280	74			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Persepsi Risiko

Rumus F_{tabel} : df1 = k-1 dan df2 = n-k

maka df1 = 3-1 = 2 dan df2 = 75-3 = 72, F_{tabel} = 3,124

Dari hasil perhitungan yang didapatkan bahwa hasil F_{tabel} pada penelitian ini yaitu 3,124. Berdasarkan dari hasil Uji F pada tabel 4.7 dapat dinyatakan bahwa variabel persepsi risiko (X_1) dan pengetahuan (X_2) secara simultan terhadap minat investasi (Y) diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar 26.851 > 3.124 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi risiko (X_1) dan pengetahuan (X_2) terhadap minat investasi (Y).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Pengaruh Persepsi Risiko dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian yang diperoleh dari uji t menunjukan bahwa variabel persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
2. Hasil pengujian yang diperoleh dari uji f menunjukan bahwa variabel persepsi risiko dan pengetahuan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Adapun pengaruh kedua variabel tersebut adalah sebesar 41,1% sedangkan sisanya sebesar 58,9% yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Saran

1. Bagi Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan investasi dapat melalui berbagai cara, baik belajar sendiri maupun melalui internet, buku, mengikuti berbagai kegiatan seputar pengetahuan investasi seperti seminar dan workshop dan juga mengikuti kuliah dengan sungguh-sungguh. Selain itu juga bisa mengikuti komunitas belajar ekonomi yang ada di kampus seperti KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) dan KSEI (Kelompok Studi Ekonomi Islam).
2. Bagi peneliti Selanjutnya Berdasarkan nilai dari koefisien determinasi (Adjusted R Square) memiliki angka 41,1%. Sisanya sebesar 58,9% dipengaruhi variabel independen yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti persepsi return, pelatihan pasar modal, pendapatan, dan variabel lainnya sehingga bagi peneliti selanjutnya bisa mengembangkan variabel lain agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih lengkap mengenai variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah.

.

DAFTAR PUSTAKA

[1] J. Jaenudin dan H. A. Sukardi, "Pengaruh Persepsi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal," *J. Ekon. Manaj. Perbank. JEMPER*, vol. 3, no. 2, Art. no. 2, Agu 2021.

[2] A. Nisa dan L. Zulaika, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal," *J. Penelit. Teori Terap. Akunt.*, vol. 2, no. 2, hlm. 22–35, 2017.

[3] S. S. Prasini dan N. T. Herawati, "Pengaruh Motivasi, Modal Ivestasi Minimal Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Di Bali Untuk Berinvestasi Pada Masa Pandemic-Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha dan Universitas Udayana)," *JIMAT J. Ilm. Mhs. Akunt. Undiksha*, vol. 13, no. 01, Art. no. 01, Mar 2022.

[4] L. Hidayat, N. Muktiadji, dan Y. Supriadi, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi," *JAS-PT J. Anal. Sist. Pendidik. Tinggi Indones.*, vol. 3, no. 2, Art. no. 2, Sep 2019.

[5] Ajzen, *Attitudes, Persnality and Behaviour : Second Edition*. UK: Open University Press-McGraw Hill Education, 2005.

[6] B. P. D. Riyanti, *Kewirausahaan Bagi Mahasiswa*. Jakarta: Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya, 2009.

[7] Jogiyanto, *Sistem Informasi Keprilakuan*. Yogyakarta: Andi, 2007.

[8] T. Teo dan C. B. Lee, "Examining The Efficacy of The Theory of Planned Behavior (TPB) to understand Pre-Service Teachers Intention to Use Technology," *Nanyang Technol. Univ.*, 2010.

[9] A. Sobur, *Psikologi Umum*. Pustaka Setia, 2003.

[10] I. Yuliastuti, *Pengaruh Pengetahuan, Ketrampilan, dan Sikap Terhadap Kinerja Perawat Dalam Penatalaksanaan Kasus Flu Burung D RSUP H. Adam Malik Tahun 2007*. Sumatera: Universitas Sumatera Utara, 2007.

[11] Syahyunan, *Analisis Investasi*. Medan: USU Press, 2013.

[12] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

[13] A. Halim, *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2005.

[14] V. Sukmaningati dan F. Ulya, "Keuntungan Investasi di saham syariah," *J. Investasi Islam*, vol. 5, no. 1, Art. no. 1, 2020.